

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi dan informasi telah menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia (Kurniawan & Mulyono., 2023). Teknologi dan informasi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat modern. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan sebuah inovasi memengaruhi berbagai sektor bisnis untuk mendorong perusahaan terus mencari teknologi baru dalam semua aspek operasionalnya, termasuk produksi, manajemen, informasi, dan pemasaran (Ivanova, Holionko, Tverdushka, Olejarz, & Yakymchuk., 2019).

Dalam pertumbuhan teknologi yang semakin berkembang, sektor pariwisata memiliki peran strategis dan berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Menurut laporan kinerja Kemenparekraf tahun anggaran 2022, kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing mengalami peningkatan dan melebihi target dibandingkan dengan tahun 2021. Berikut merupakan data laporan kinerja Kemenparekraf tahun anggaran 2022 yang dapat dilihat pada Tabel I.1 yang ada dibawah ini.

Tabel I.1 Laporan Kinerja Kemenparekraf Tahun 2022

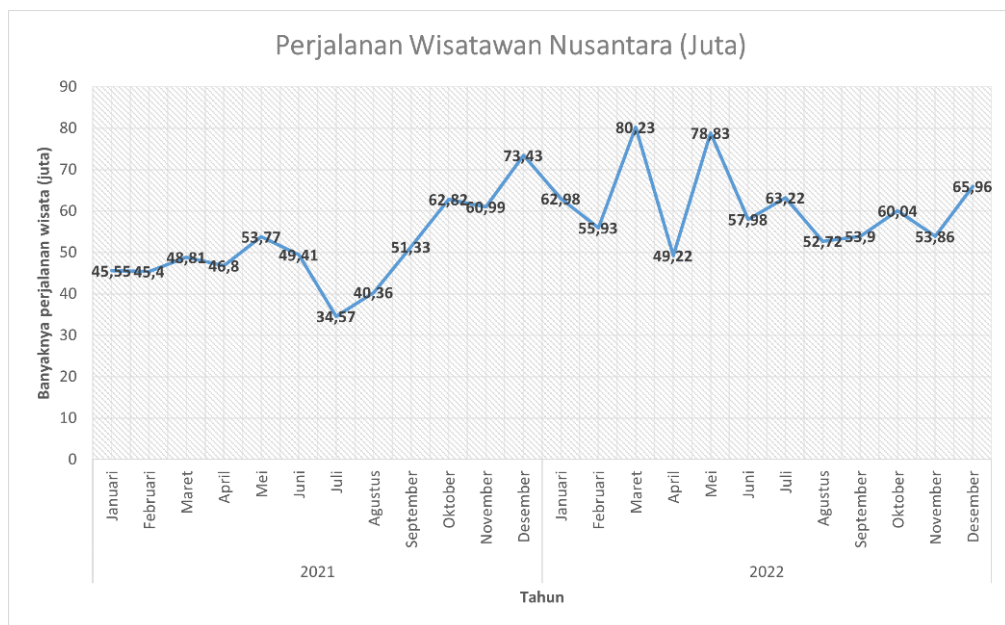
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Capaian 2022
Meningkatkan kontribusi pariwisata dan nilai tambah ekonomi kreatif yang berdaya saing.	Nilai devisa pariwisata dan ekonomi kreatif	USD 3M	USD 0,52 M	USD 4,26 M	142%
	Tingkat kontribusi PDB pariwisata dan ekonomi kreatif	3%	2,4%	3,6%	120%

Sumber: (Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan & Ekonomi, 2023)

Berdasarkan Tabel I.1, pada tahun 2022, nilai realisasi devisa pariwisata dan ekonomi kreatif mencapai USD 4,26 juta, melampaui target USD 3 juta, jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 0,52 juta. Data tersebut

mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi PDB pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2022 mencapai 3,6%, melebihi target 3% dan capaian tahun 2021 sebesar 2,4% (Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi, 2023).

Data laporan kinerja Kemenparekraf tahun 2022 dapat menjadi acuan bahwa perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini juga diperkuat dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa seiring dengan berkurangnya kasus penyebaran COVID-19, sektor pariwisata domestik Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2022.



Gambar I.1 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisata

Sumber: (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, 2023)

Pada Gambar I.1 ditunjukkan bahwa data jumlah perjalanan wisata tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan jumlah wisatawan nusantara sebesar 734,86 juta atau sebesar 19,82% (Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, 2023).

Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata, kebutuhan akan jasa perjalanan wisata juga meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang bertumbuh, salah satu strategi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi integrasi secara optimal. Dengan teknologi sistem informasi yang terintegrasi mempermudah perusahaan dalam mengambil suatu keputusan

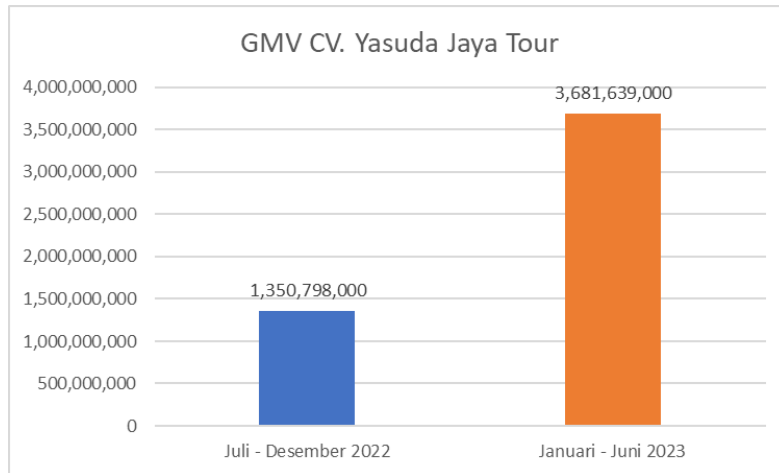
(Oktaviyana, 2023). Adanya sistem informasi integrasi dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien baik terhadap waktu, biaya dan data yang disimpan oleh perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan berusaha keras untuk menguasai teknologi informasi dengan tujuan mendominasi pasar dan mengungguli pesaing mereka (Sorengpati & Andah, 2019).

Salah satu perusahaan penyedia jasa perjalanan yang mengalami peningkatan perjalanan wisata adalah CV. Yasuda Jaya Tour yang telah berdiri dari tahun 2008 di daerah Tegal, Jawa Tengah. Peningkatan perjalanan wisata pada perusahaan ini dibuktikan dengan data penjualan paket wisata pada tahun 2019, 2022, dan 2023. Pada Gambar I.2, dipaparkan data penjualan paket wisata Yasuda Tour.



Gambar I.2 Penjualan Paket Wisata Yasuda Tour

Perkembangan penjualan dan pendapatan perusahaan CV. Yasuda Jaya Tour juga ditunjukkan dengan peningkatan nilai *Gross Merchandise Value (GMV)*. Gambar I.3 menjelaskan bahwa *GMV* pada bulan Juli hingga Desember tahun 2022 yang awalnya hanya berada di angka RP. Rp1,350,798,000, kemudian di bulan Januari hingga Juni tahun 2023 menyentuh angka Rp3,681,639,000. Dengan ini menggambarkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan bisnis yang cukup cepat dan perlu pengelolaan operasional yang lebih mumpuni.



Gambar I.3 GMV CV. Yasuda Jaya Tour

Dengan adanya peningkatan penjualan paket wisata, maka divisi yang paling berperan besar adalah Divisi Operasional Logistik karena berurusan langsung dalam menangani seluruh persediaan dan kebutuhan perjalanan wisata. Proses bisnis divisi ini di antaranya melakukan pendataan mitra armada, memastikan ketersediaan armada, pembuatan paket wisata, dan pengadaan baju wisata.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Oktober 2023, perusahaan CV. Yasuda Jaya Tour masih menggunakan metode manual untuk pendataan perencanaan dan ketersediaan armada dengan menggunakan buku catatan. Pendekatan ini mengakibatkan ketidakterstruktur dalam pendataan dan potensi terjadinya misinformasi, terutama saat perusahaan harus menginputkan data dalam jumlah besar secara bersamaan. Dampak dari masalah ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Masalah pertama, pemenuhan kebutuhan pariwisata seperti bus dan perlengkapan wisata perlu disinkronkan dengan data dari divisi marketing dan divisi keuangan karena saling berkaitan.
2. Masalah kedua, perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan monitoring yang efektif terhadap ketersediaan bus secara berkala, yang mengakibatkan kurangnya pengendalian stok bus dan penjadwalan yang optimal.
3. Masalah ketiga, tidak tercatat dan tersimpan dengan baik data master seperti armada dan destinasi menyulitkan dalam menetapkan harga paket

wisata dan mengelola persediaan yang berhubungan dengan mitra perusahaan baik armada maupun destinasi.

Untuk menjalankan kegiatan operasional logistik dengan baik maka diperlukan sistem yang efisien dan efektif dalam memantau dan mengelola data logistik (Permana, Rahayu & Dewi., 2022). Dalam mengatasi permasalahan internal yang dihadapi oleh CV. Yasuda Jaya Tour, terutama dalam operasionalnya, diperlukan perbaikan pada proses bisnis serta implementasi sistem informasi yang mendukung efisiensi kegiatan operasional logistik perusahaan. Sistem informasi yang dikembangkan harus mengakomodasi manajemen pendataan dan monitoring ketersediaan bus dan perlengkapan wisata, yang akan terintegrasi dengan proses pemesanan dan faktur dari divis marketing dan keuangan. Selain itu, penting juga untuk membuat dan mengelola master data seperti armada dan destinasi, yang memungkinkan perusahaan menentukan harga paket wisata dengan lebih efektif.

Sistem informasi modul logistik harus dirancang dengan fitur-fitur yang mendukung pendataan, monitoring, dan manajemen persiapan wisata, termasuk pengelolaan stok bus, kebutuhan perlengkapan wisata, pembuatan paket wisata, serta pengelolaan data master armada dan destinasi wisata. Keberadaan sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola operasional bisnis (Kurniawan & Mulyono., 2023). Pengimplementasian sistem informasi berbasis website yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja CV. Yasuda Jaya Tour dalam menjalankan kegiatan operasional perjalanan wisata (Afrian & Melyanti, 2018). Dengan sistem informasi ini, perusahaan dapat mengakses dan melakukan monitoring data secara cepat dan akurat.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang fitur – fitur sistem informasi terintegrasi berbasis *website* yang berfokus modul opsional logistik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan operasional logistik untuk Yasuda Jaya Tour?

2. Bagaimana mengimplementasikan fitur – fitur sistem informasi terintegrasi yang telah dirancang untuk modul operasional logistik pada perusahaan Yasuda Jaya Tour?
3. Bagaimana melakukan pengujian fitur-fitur sistem informasi integrasi yang telah dikembangkan untuk modul operasional logistik pada perusahaan Yasuda Jaya Tour?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat merancang fitur – fitur sistem informasi terintegrasi berbasis *website* yang berfokus modul operasional logistik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan operasional logistik untuk Yasuda Jaya Tour.
2. Dapat mengimplementasikan fitur-fitur sistem informasi terintegrasi yang telah dirancang untuk modul operasional logistik pada perusahaan Yasuda Jaya Tour.
3. Dapat melakukan pengujian fitur-fitur sistem informasi integrasi yang telah dikembangkan untuk modul operasional logistik pada perusahaan Yasuda Jaya Tour.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan penelitian dari tugas akhir yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun dibatasi hanya untuk perusahaan jasa CV. Yasuda Jaya Tour.
2. Sistem yang dibangun dibatasi dengan lingkup divisi internal khususnya operasional logistik.
3. Sistem yang dibangun dibatasi untuk tidak mencakup pembuatan sistem external pada mitra bisnis perusahaan.
4. Sistem yang dibangun dibatasi hanya terintegrasi dengan *marketing* dan keuangan.

5. Penelitian ini dibatasi hanya mencangkup *customer* dengan kategori TK dengan lama perjalanan 1 hari yang akan diterapkan dalam *sistem*.
6. Sistem yang dikembangkan dalam modul operasional logistik hanya untuk pengelolaan armada, ketersediaan armada, pembuatan paket wisata, dan pengelolaan baju wisata.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Yasuda Jaya Tour:
 - a) Dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan CV. Yasuda Jaya Tour pada divisi operasional logistik.
 - b) Dapat membantu perusahaan untuk mengelola pendataan dan monitoring ketersediaan bus, baju wisata, dan paket wisata.
 - c) Dapat mempermudah intergrasi data dengan staff *marketing* dan keuangan.
 - d) Diharapkan dapat meningkatkan jasa bisnis perjalanan wisata perusahaan.
2. Bagi mahasiswa:
 - a) Dapat melakukan eksplorasi terkait permasalahan dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada perusahaan Yasuda Jaya Tour.
 - b) Dapat berkontribusi dalam meningkatkan bisnis perusahaan.
 - c) Dapat berkontribusi dalam membantu jasa perjalanan wisata beradaptasi dengan era digitalisasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai model konseptual, sistematika penelitian, dan alasan pemilihan metode.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis, analisis hasil observasi, dan analisis perancangan sistem.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisikan mengenai implementasi dari metode iterative incremental, dan pengujian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini mengenai kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.